

RINGKASAN

SANIMAN : 210510234 Peran Pemerintah Gampong Blang Pulo Dalam Pelaksanaan Pencegahan dan Penurunan *Stunting* Terintegrasi

(Nuribadah, S.H., M.H. dan Hidayat, S.H., M.H)

Peran pemerintah gampong blang pulo dalam melaksanakan pencegahan dan penurunan *stunting* terintegrasi didasarkan pada Perpres Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting* dan Peraturan Wali kota Lhokseumawe nomor 32 tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penurunan *Stunting* terintegrasi, dengan permasalahan bagaimana peran pemerintah gampong blang pulo dalam pelaksanaan pencegahan dan penurunana *stunting* terintegrasi dan apakah hambatan yang dihadapi pemerintah gampong blang pulo dalam pelaksanaan pencegahan dan penurunan *stunting* terintegrasi.

Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peran pemerintah gampong blang pulo dalam pelaksanaan pencegahan dan penurunan *stunting* terintegrasi, dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pemerintah gampong blang pulo dalam pelaksanaan dan penurunan *stunting* terintegrasi berdasarkan peraturan wali kota lhokseumawe nomor 32 tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan dari orang-orang yang sedang di amati. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dimana bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara jelas mengenai suatu objek yang tengah diteliti melalui data yang telah ada serta mengkaji suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku kemudian dikaitkan dengan teori-teori hukum dan peraktek dalam pelaksananannya.

Dalam penelitian ini, hambatan yang dihadapi dalam pencegahan dan penurunan *stunting* terintegrasi di gampong blang pulo diantaranya menyangkut pelaksanaan program seperti sosialisasi yang kurang maksimal terkait pemahaman masyarakat yang berbeda dalam menanggapi masalah *stunting*, penyediaan makanan dan suplemen vitamin sebagai bagian dari kegiatan intervensi pendukung yang tidak dapat terpenuhi dengan baik serta budaya dan kepercayaan masyarakat yang menganggap tubuh anak yang pendek sering dilihat sebagai hasil turunan dari para orangtuanya.

Pemerintah gampong blang pulo melakukan layanan intervensi kesehatan ibu dan anak, konseling gizi terpadu, penyediaan air bersih dan sinitasi, perlindungan sosial dan layanan PAUD dan penyediaan rumoh gizi gampong, sosialisasi yang dilakukan seharusnya menjadi perhatian yang lebih oleh pemerintah gampong blang pulo sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar khususnya terhadap pemahaman tentang *stunting* dengan demikian juga dapat memberikan pengaruh terhadap budaya masyarakat.

Kata Kunci : Peran Gampong, Stunting, Pencegahan Stunting

SUMMARY

SANIMAN : 210510234 *The role Of the Blang Pulo Village Government in Implementing Integrated Stunting prevention and Reduction*

(Nuribadah, S.H., M.H. dan Hidayat, S.H., M,H)

The role of the Blang Pulo village government in implementing integrated *stunting* prevention and reduction is based on Presidential Regulation No. 72 of 2021 concerning the Acceleration of *Stunting* Reduction and Lhokseumawe Mayor Regulation No. 32 of 2021 concerning Integrated *Stunting* Prevention and Reduction, with the issues being how the Blang Pulo village government plays a role in the implementation of integrated *stunting* prevention and reduction and what obstacles the Blang Pulo village government faces in carrying out integrated *stunting* prevention and reduction.

The purpose of this study is to identify and explain the role of the Blang Pulo village government in the implementation of integrated *stunting* prevention and reduction, and to understand the obstacles faced by the Blang Pulo village government in the implementation and reduction of integrated *stunting* based on Lhokseumawe Mayor Regulation Number 32 of 2021.

This research uses empirical juridical research, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of words, both written and spoken, from the people being observed. This research is descriptive-analytical in nature, aiming to provide a clear depiction of a research object through existing data, as well as examining the applicable laws and regulations and relating them to legal theories and practices in their implementation.

In this study, the obstacles faced in the prevention and reduction of integrated *stunting* in Gampong Blang Pulo include issues related to program implementation, such as insufficient socialization regarding the community's varied understanding of responding to *stunting* issues, the provision of food and vitamin supplements as part of supporting intervention activities that cannot be adequately fulfilled, as well as cultural beliefs in the community that consider a child's short stature often seen as hereditary from their parents.

The government of Gampong Blang Pulo provides maternal and child health intervention services, integrated nutrition counseling, provision of clean water and sanitation, social protection, early childhood education services, and the provision of gampong nutrition homes. The socialization carried out should receive greater attention from the Gampong Blang Pulo government so that it can have a greater impact, especially on understanding *stunting*, and thus also influence community culture.

Keywords: Village Role, Stunting, Stunting Prevention